

ABSTRAK

PENGARUH PENAMBAHAN DOSIS RAFINOSA DALAM PENGECER SUSU SKIM TERHADAP MOTILITAS, PERSENTASE HIDUP DAN ABNORMALITAS SPERMATOZOA SAPI ONGOLE

Oleh

INDAH IFTINANDARI MUNZIR

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelayanan Teknis Daerah Balai Inseminasi Buatan Daerah (UPTD-BIBD) Lampung Tengah, pada 23—24 Mei 2016, bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan dosis rafinosa yang berbeda dan dosis rafinosa optimum dalam pengencer susu skim yang dapat mempertahankan persentase motilitas, persentase hidup dan persentase abnormalitas spermatozoa semen beku sapi Ongole. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan yaitu 0,5%; 1,0%; 1,5%; 2,0%; 2,5%; 3,0% dalam pengencer susu skim dan masing-masing perlakuan dilakukan pengulangan sebanyak 4 kali. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis ragam pada taraf nyata 5% dan atau 1%, dan untuk peubah yang nyata dilakukan uji polinomial ortogonal pada taraf nyata 5% dan atau 1% untuk mengetahui dosis rafinosa yang optimum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan dosis rafinosa memberikan pengaruh yang tidak berbeda nyata ($P>0,05$) terhadap persentase motilitas setelah ekuilibrase dan preefreezing, persentase spermatozoa hidup setelah ekuilibrase dan preefreezing, serta persentase abnormalitas spermatozoa setelah preefreezing, dan PTM. Penambahan dosis rafinosa dalam bahan pengencer susu skim berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap persentase motilitas spermatozoa PTM berpola regresi linier dengan persamaan $y = 25,08 + 4x$, persentase spermatozoa hidup PTM berpola regresi linier dengan persamaan $y = 22,55 + 5,77x$ dan persentase abnormalitas spermatozoa setelah ekuilibrase berpola regresi linier dengan persamaan $y = 6,36 - 1,71x$.

Kata kunci: Sapi Ongole, Kualitas semen, Rafinosa, Susu skim